

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022/
*AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022***



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama :** Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Jon Lie Sarpin
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat rumah : Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW
004 Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

- Name :** Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
- Name :** Jon Lie Sarpin
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW
004 Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk;
- Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

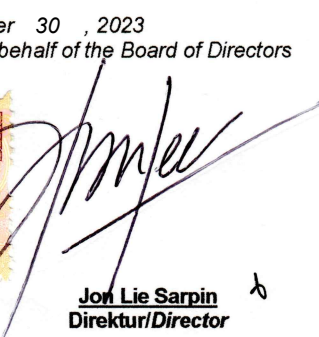
- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk financial statements;
- The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 30 Oktober 2023 / October 30, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Grace Dewi Riady
Direktur Utama/President Director


Jon Lie Sarpin
Direktur/Director

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022

(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	593,517	4	1,118,254	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,887	5	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6,040	6,25	6,693	Related parties -
- Pihak ketiga	376,712	6	236,289	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	1,268	25	18,627	Related parties -
- Pihak ketiga	10,107		7,311	Third parties -
Persediaan	47,075	7	49,622	Inventories
Uang muka	5,075		4,312	Advances
Biaya dibayar dimuka	11,618		4,402	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4,869	18a	104	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>1,061,168</u>		<u>1,445,614</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	34,047		58,127	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - Neto	3,876,856	8	3,607,142	Fixed assets - Net
Properti investasi	40,010	9	40,010	Investment properties
Aset hak guna - Neto	237,729	10	253,671	Right-of-use asset - Net
Aset tak berwujud - Neto	10,189		12,824	Intangible assets - Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7,437	18b	7,437	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	112,802	18e	87,004	Deferred tax assets
Goodwill	237,771	11	237,771	Goodwill
Total aset tidak lancar	<u>4,556,841</u>		<u>4,303,986</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>5,618,009</u>		<u>5,749,600</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022

(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank borrowings
- Pihak berelasi	471,000	12a,25	469,199	Related parties -
- Pihak ketiga	20,291	12a	14,337	Third parties -
Utang usaha	156,019	13	161,991	Trade payables
Utang kontraktor	111,159	14	177,270	Contractor payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	1,512,219	15,25	1,512,219	Related parties -
- Pihak ketiga	21,304	15	24,292	Third parties -
Akrual	136,160		139,580	Accruals
Utang pajak	27,610	18c	25,708	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank borrowings
- Pihak berelasi	10,631	12b,25	17,089	Related parties -
- Pihak ketiga	61,715	12b	57,701	Third parties -
Utang pembiayaan	2,423		2,093	Financing payable
Liabilitas sewa	657		-	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka	2,765		1,287	Unearned revenue
Total liabilitas jangka pendek	2,533,953		2,602,766	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank borrowings
- Pihak berelasi	-	12b,25	6,165	Related parties -
- Pihak ketiga	166,451	12b	212,984	Third parties -
Utang pembiayaan	873		2,441	Financing payable
Liabilitas sewa	3,205		-	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka	-		213	Unearned revenue
Utang obligasi	944,341	16	943,302	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	21,464	18e	9,653	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	92,137	17	76,938	Post-employment benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	1,228,471		1,251,696	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3,762,424		3,854,462	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022

(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Net equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham; Modal dasar - 48.000.000.000 saham; Modal ditempatkan dan disetor 12.000.795.445 saham	1,200,071	19	1,200,071	Share capital - A par value of Rp100 (full amount) per share; Authorised capital - 48,000,000,000 shares; Issued and paid-up capital 12,000,795,445 shares
Tambahan modal disetor	1,124,817	20	1,124,817	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	48,721		48,721	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
- Ditentukan penggunaannya	7,000	21	7,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(526,319)		(486,696)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,854,290</u>		<u>1,893,913</u>	Total net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1,295		1,225	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1,855,585</u>		<u>1,895,138</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>5,618,009</u></u>		<u><u>5,749,600</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
PENDAPATAN	1,814,834	22	1,400,145	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(1,291,008)	23	(987,813)	DIRECT COST
LABA BRUTO	523,826		412,332	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(25,777)		(14,548)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(435,490)	24	(391,943)	General and administrative expenses
LABA USAHA	62,559		5,841	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	24,395		9,636	Finance income
Beban keuangan	(131,442)		(52,077)	Finance costs
Lain-lain - Neto	5,941		2,508	Others - Net
RUGI SEBELUM				
PAJAK PENGHASILAN	(38,547)		(34,092)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSES
PENGHASILAN				
Pajak kini	(18,789)	18d	(4,615)	Current tax
Pajak tangguhan	17,783	18e	2,381	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(39,553)		(36,326)	LOSS FOR THE PERIODS
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-		579	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		(127)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - Neto setelah pajak	-		452	Other comprehensive income - Net of tax
JUMLAH RUGI				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN	(39,553)		(35,874)	FOR THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	(39,623)		(36,416)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>70</u>		<u>90</u>	Non-controlling interest
	<u>(39,553)</u>		<u>(36,326)</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	-		452	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>-</u>		<u>452</u>	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	(39,623)		(35,964)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>70</u>		<u>90</u>	Non-controlling interest
	<u>(39,553)</u>		<u>(35,874)</u>	
Rugi per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>(3.30)</u>	26	<u>(3.03)</u>	Basic and diluted loss per share attributable to the owners of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liability	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses					
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	1,200,071	1,124,817	36,806	2,000	(437,381)	1,926,313	1,090	1,927,403	Balance as of January 1, 2022
Cadangan umum	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	General reserve
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(36,416)	(36,416)	90	(36,326)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - netto setelah pajak	-	-	452	-	-	452	-	452	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2022	1,200,071	1,124,817	37,258	7,000	(478,797)	1,890,349	1,180	1,891,529	Balance as of September 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(486,696)	1,893,913	1,225	1,895,138	Balance as of January 1, 2023
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(39,623)	(39,623)	70	(39,553)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - netto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 30 September 2023	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(526,319)	1,854,290	1,295	1,855,585	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	1,690,243	1,361,547	Receipts from patients
Pembayaran kepada pemasok	(1,431,799)	(1,081,966)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi, dan karyawan	(331,445)	(278,299)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,549)	-	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	22,655	9,636	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(113,684)	(52,911)	Payments of interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(169,579)</u>	<u>(41,993)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(297,336)	(286,574)	Acquisition of fixed assets and payment for advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,533)	(1,104)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(298,869)</u>	<u>(287,678)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	11,525	30,000	Proceeds from short-term bank borrowings
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	100,000	Proceeds from short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembiayaan	(1,238)	-	Payment of financing payable
Pembayaran liabilitas sewa	(707)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(5,571)	(132,114)	Repayment of short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(55,411)	(40,063)	Repayment of long-term bank borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(51,402)</u>	<u>(42,177)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(519,850)</u>	<u>(371,848)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>1,118,254</u>	<u>700,922</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>598,404</u>	<u>329,074</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS
Kas dan setara kas termasuk:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3,371	1,234	Cash on hand
Kas di bank	200,146	187,840	Cash in banks
Deposito berjangka	390,000	140,000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,887	-	Restricted cash
Jumlah	<u>598,404</u>	<u>329,074</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini Perusahaan menjalankan 6 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, dan Bandung

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/ DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("the Company") was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated June 8, 2022 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, wherein the shareholders decided and approved to increase appropriated retained earnings.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services. Currently the Company operates 6 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya and Bandung.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebanyak 12.000.075.445 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 with an offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp280 per share.

The number of shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are 12,000,075,445 shares.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2023 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 102 dari notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

30 September/September 2023

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
H.R. Agung Laksono
dr. Daniel Tjen, Sp.S.

Komisaris Independen

Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur

Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir
Jon Lie Sarpin

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Desember 2022 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
H.R. Agung Laksono
dr. Daniel Tjen, Sp.S.

Komisaris Independen

Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur

Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir
Jon Lie Sarpin

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 September/September 2023 dan/and 31 Desember/December 2022

Komite Audit

Ketua
Anggota

Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Lo Fi Ling
Liannah Sunarto

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Arie Farisandi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision dated June 22, 2023 as stated in Notarial Deed No. 102 of Notary Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2023 and are as follows:

Board of Commissioners

*President commissioners
Vice president commissioners
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President director
Directors*

Based on the Statement of Shareholders' Decision dated December 14, 2022 as stated in Notarial Deed No. 26 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

*President commissioners
Vice president commissioners
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President director
Directors*

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Audit Committee

*Chairman
Members*

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 3.437 dan 3.056 pegawai (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp2.455 dan Rp10.902 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Locations	Jenis usaha/ Nature of business	Periode operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,657,555	1,694,965
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95.00%	95.00%	40,139	40,151
PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99.98%	99.98%	710,648	717,733
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	885,547	921,323
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Perdagangan, farmasi, peralatan kesehatan/ Trading, pharmacies medical equipment	*)	99.99%	99.99%	148,986	148,532
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa kesehatan/ Construction, trading health services	*)	99.00%	99.00%	11,339	14,697
PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")	Bandung	Rumah Sakit/ Hospital	2023	99.99%	99.99%	980,140	1,028,767
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.99%	99.99%	1,940	1,877

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries have a total of 3,437 and 3,056 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp2,455 and Rp10,902 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

d. The Group's Structure

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa N.G, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazzete No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa N.G, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041042.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01 Year 2015 dated April 29, 2015. SAS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01 Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041042.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 168 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. 168 AHU-0047343.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 168 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 168 AHU-0047343.AH.01.02 Year 2019 dated August 7, 2019.

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 74 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 Tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in equity. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0115488 Year 2022 dated February 22, 2022.

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01 Year 2018 dated December 3, 2018.

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on October 30, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2022, which conforms to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen terhadap PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning January 1, 2023 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

Effective on January 1, 2024

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants

Effective on January 1, 2025

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74 "Insurance Contracts", Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidations

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidations (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with Non-Controlling Interest ("NCI") that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognize directly in equity and attributed to the owners of the Company.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Dolar Amerika Serikat ("AS\$) 1	15,526	15,731

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	15,526	15,731	United States Dollars ("US\$") 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, restricted cash, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

- Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income (expenses), net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other income (expenses), net" when the Group's right to receive payments is established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	20
Peralatan Kesehatan	8 – 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan bangunan fasilitas	20
Peralatan Kesehatan	8 – 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Fixed assets".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entities is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Utang usaha dan kontraktor

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang kontraktor adalah kewajiban membayar terkait pembangunan rumah sakit. Utang usaha dan utang kontraktor diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. And impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Trade and contractor payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Contractor payables are an obligation to pay related to the construction of a hospital. Trade and contractor payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika 'pengendalian' barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income. Advances received from customers are recorded under "Unearned revenue".

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stockholders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stockholders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less and lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- a lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung kantor	15
Ruang kantor	7

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

r. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Kewajiban pensiun

Grup memiliki program manfaat imbalan pasti. Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Beban pensiun berdasarkan program manfaat imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<i>Office building</i>
	<i>Office space</i>

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Employee benefits

Short-term obligation

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Pension obligation

The Group has a defined benefit plan. The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation.

Pension costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian), biaya atau pendapatan bunga neto dan pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Perusahaan telah mencerminkan dalam periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements), net interest cost or income and remeasurement.

The Group presents the first two components of defines benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Company has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised as temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and judgments

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat atas aset tetap dan aset hak guna tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and judgments (continued)

Estimated useful lives of fixed assets, right of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and right of-use assets are disclosed in Note 8 and 10.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment on its non-financial assets as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	<u>3,371</u>	<u>1,445</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related party (Note 25)</u>
Rupiah	109,454	251,026	Rupiah
AS\$	<u>3,572</u>	<u>3,611</u>	US\$
	<u>113,026</u>	<u>254,637</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,517	28,649	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,384	18,143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,784	20,904	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,481	24,133	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	47	326	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8	9	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	<u>8</u>	<u>8</u>	PT Bank Mega Tbk
	<u>87,120</u>	<u>92,172</u>	
	<u>200,146</u>	<u>346,809</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related party (Note 25)</u>
Rupiah	390,000	770,000	Rupiah
	<u>390,000</u>	<u>770,000</u>	
Jumlah	<u>593,517</u>	<u>1,118,254</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest per annum
Rupiah	6.00%	6.00% - 6.50%	Rupiah

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	<u>4,887</u>	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>4,887</u>	<u>-</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang dari Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Catatan 12c).

5. RESTRICTED CASH (continued)

The restricted account is a *Debt Service Reserve Account* ("DSA") and *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") at PT Bank Permata Tbk which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on long-term loan facilities from Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Note 12c).

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>6,040</u>	<u>6,693</u>
Pihak ketiga		
Korporasi dan asuransi	373,618	182,620
BPJS Kesehatan	17,444	19,133
Pribadi	8,126	52,135
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	<u>408</u>	<u>2,895</u>
	<u>399,596</u>	<u>256,783</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(22,884)</u>	<u>(20,494)</u>
	<u>376,712</u>	<u>236,289</u>
Jumlah	<u><u>382,752</u></u>	<u><u>242,982</u></u>

Related parties (Note 25)

Third parties

Corporates and insurers
BPJS Kesehatan
Private
Ministry of Health of
Republic of Indonesia

Provision for impairment

Total

b. Berdasarkan umur

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Belum jatuh tempo	295,059	181,484
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	55,288	24,390
31-60 hari	16,431	13,081
Di atas 60 hari	<u>38,858</u>	<u>44,521</u>
	<u>405,636</u>	<u>263,476</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(22,884)</u>	<u>(20,494)</u>
Jumlah	<u><u>382,752</u></u>	<u><u>242,982</u></u>

Not yet due
Past due
1-30 days
31-60 days
Above 60 days

Provision for impairment

Total

Seluruh piutang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Saldo awal	20,494	20,328
Penambahan atas provisi penurunan nilai	<u>2,390</u>	<u>166</u>
Saldo akhir	<u>22,884</u>	<u>20,494</u>
Dinilai secara individual	14,802	16,335
Dinilai secara kolektif	<u>8,082</u>	<u>4,159</u>
Jumlah	<u>22,884</u>	<u>20,494</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	20,494	20,328	Beginning balance
Penambahan atas provisi penurunan nilai	<u>2,390</u>	<u>166</u>	Addition of provision for impairment
Saldo akhir	<u>22,884</u>	<u>20,494</u>	Ending balance
Dinilai secara individual	14,802	16,335	Individually assessed
Dinilai secara kolektif	<u>8,082</u>	<u>4,159</u>	Collectively assessed
Jumlah	<u>22,884</u>	<u>20,494</u>	Total

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Obat-obatan	28,118	28,233
Persediaan medis	15,163	16,897
Persediaan non-medis	<u>3,794</u>	<u>4,492</u>
Jumlah	<u>47,075</u>	<u>49,622</u>

Pada 30 September 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp66.073 (31 Desember 2022: Rp107.410). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORY

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Obat-obatan	28,118	28,233	Medicines
Persediaan medis	15,163	16,897	Medical supplies
Persediaan non-medis	<u>3,794</u>	<u>4,492</u>	Non-medical supplies
Jumlah	<u>47,075</u>	<u>49,622</u>	Total

As of September 30, 2023, all inventories are insured under policies with PT Sampo Insurance Indonesia with total insured amount of Rp66,073 (December 31, 2022: Rp107,410). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

	30 September/September 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	988,469	11,572	-	-	1,000,041	Land
Bangunan dan prasarana	2,062,648	32,179	-	460,174	2,555,001	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	878,945	241,121	(3,714)	69,360	1,185,712	Medical equipments
Mesin	98,924	4,701	(167)	-	103,458	Machinery
Perabotan dan peralatan	21,006	1,826	(258)	229	22,803	Furnitures and fixtures
Kendaraan	27,261	3,707	-	1,434	32,402	Vehicles
Peralatan kantor	117,201	6,044	(940)	7,589	129,894	Office equipments
Subjumlah	4,194,454	301,150	(5,079)	538,786	5,029,311	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under constructions</u>
Bangunan dan prasarana	378,614	125,691	-	(460,174)	44,131	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	80,860	17,760	-	(69,360)	29,260	Medical equipments
Mesin	10,048	589	-	-	10,637	Machinery
Perabotan dan peralatan	1,018	1,848	-	(229)	2,637	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1,434	-	-	(1,434)	-	Vehicles
Peralatan kantor	13,011	9,902	(82)	(7,589)	15,242	Office equipments
Subjumlah	484,985	155,790	(82)	(538,786)	101,907	Subtotal
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(477,094)	(91,944)	-	-	(569,038)	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	(414,868)	(72,647)	3,709	-	(483,806)	Medical equipments
Mesin	(81,245)	(4,151)	167	-	(85,229)	Machinery
Perabotan dan peralatan	(15,035)	(1,544)	258	-	(16,321)	Furnitures and fixtures
Kendaraan	(16,436)	(2,837)	-	-	(19,273)	Vehicles
Peralatan kantor	(67,619)	(14,015)	939	-	(80,695)	Office equipments
Subjumlah	(1,072,297)	(187,138)	5,073	-	(1,254,362)	Subtotal
Nilai buku bersih	3,607,142				3,876,856	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

	31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	979,439	9,030	-	-	988,469	Land
Bangunan dan prasarana	1,784,613	104,692	-	173,343	2,062,648	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	759,998	104,793	(2,098)	16,252	878,945	Medical equipments
Mesin	98,404	2,050	(1,530)	-	98,924	Machinery
Perabotan dan peralatan	17,805	2,283	(257)	1,175	21,006	Furnitures and fixtures
Kendaraan	25,097	2,164	-	-	27,261	Vehicles
Peralatan kantor	110,963	5,684	(100)	654	117,201	Office equipments
Subjumlah	3,776,319	230,696	(3,985)	191,424	4,194,454	Subtotal
Aset dalam pembangunan						Assets under constructions
Bangunan dan prasarana	252,895	301,357	(2,295)	(173,343)	378,614	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	14,981	82,131	-	(16,252)	80,860	Medical equipments
Mesin	387	9,661	-	-	10,048	Machinery
Perabotan dan peralatan	356	1,837	-	(1,175)	1,018	Furnitures and fixtures
Kendaraan	-	1,434	-	-	1,434	Vehicles
Peralatan kantor	946	12,970	(251)	(654)	13,011	Office equipments
Subjumlah	269,565	409,390	(2,546)	(191,424)	484,985	Subtotal
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(375,157)	(101,937)	-	-	(477,094)	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	(344,952)	(71,899)	1,983	-	(414,868)	Medical equipments
Mesin	(77,815)	(4,960)	1,530	-	(81,245)	Machinery
Perabotan dan peralatan	(13,664)	(1,628)	257	-	(15,035)	Furnitures and fixtures
Kendaraan	(13,530)	(2,906)	-	-	(16,436)	Vehicles
Peralatan kantor	(50,990)	(16,729)	100	-	(67,619)	Office equipments
Subjumlah	(876,108)	(200,059)	3,870	-	(1,072,297)	Subtotal
Nilai buku bersih	3,169,776				3,607,142	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Beban langsung (Catatan 23)	141,718	108,162	Direct cost (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	45,420	39,647	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	187,138	147,809	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.239.327 (31 Desember 2022: Rp3.985.752). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, bangunan dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 12a dan 12b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai properti investasi sebesar Rp40.010.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas pinjaman bank SAS pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years to 25 years. The HGB has expiration dates ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of September 30, 2023 fixed assets and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss under policies with PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp3.239.327 (December 31, 2022: Rp3,985,752). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land and buildings and medical equipment are used as collateral for bank borrowings (Notes 12a and 12b).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

9. INVESTMENT PROPERTIES

FKN owns a plot of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for undetermined future use. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, investment property amounted to Rp40,010.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank borrowing of SAS as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA, NETO

10. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	335,208	-	335,208	Building
Ruang kantor	-	4,552	4,552	Office space
	<u>335,208</u>	<u>4,552</u>	<u>339,760</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(81,537)	(20,386)	(101,923)	Building
Ruang kantor	-	(108)	(108)	Office space
	<u>(81,537)</u>	<u>(20,494)</u>	<u>(102,031)</u>	
Nilai buku bersih	<u>253,671</u>		<u>237,729</u>	Net book value
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	335,208	-	335,208	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(54,358)	(27,179)	(81,537)	Building
Nilai buku bersih	<u>280,850</u>		<u>253,671</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Beban langsung (Catatan 23)	13,786	13,888	Direct cost (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6,708	6,536	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	<u>20,494</u>	<u>20,424</u>	Total

Pada tanggal 26 April 2017, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana ("MPP"), pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032. Perjanjian telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu pada tanggal 20 Juli 2020

On April 26, 2017, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana ("MPP"), a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032. This agreement has been amended several times, and the latest dated July 20, 2020

Pada tanggal 29 Agustus 2023, SIS menandatangani perjanjian dengan PT Binakarsa Swadaya atas sewa menyewa ruangan kantor di Graha Binakarsa. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu 7 tahun sampai dengan 31 Juli 2030.

On August 29, 2023, SIS signed an agreement with PT Binakarsa Swadaya for the lease of office space at Graha Binakarsa. This agreement is valid for a period of 7 years until July 31, 2030

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak guna.

Management believes that there is no impairment in value of right-of-use assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto Bogor Medical Center ("BMC") pada saat *merger* antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

11. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of Bogor Medical Center ("BMC") during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Imbalan yang dialihkan	305,384	305,384	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	<u>(67,613)</u>	<u>(67,613)</u>	Fair value of net assets
Jumlah	<u>237,771</u>	<u>237,771</u>	Total
Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penurunan nilai dari nilai tercatat goodwill.			
<i>As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there was no impairment in the carrying amount of goodwill.</i>			

12. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

12. BORROWINGS

a. Short-term bank borrowings

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related party (Note 25)</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI")			PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI")
- NSK	270,000	268,199	NSK -
- SAS	151,000	151,000	SAS -
- Perusahaan	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>	the Company -
	<u>471,000</u>	<u>469,199</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Oke Indonesia Tbk			PT Bank Oke Indonesia Tbk
- Perusahaan	<u>20,291</u>	<u>14,337</u>	the Company -
Jumlah	<u>491,291</u>	<u>483,536</u>	Total
<u>PT Bank Oke Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Oke Indonesia Tbk</u>
Perusahaan			The Company

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 27 Oktober 2024. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas Kredit Investasi ("KI") (Catatan 12b).

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility ("PRK") from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp30,000 with interest rate of 9% per annum. This facility has been extended for a period of twelve months ending October 27, 2024. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant with Credit Investment ("KI") facility (Note 12b).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

BMI

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari BMI dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran ("PTA") (Catatan 12b).

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari IIF.

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari BMI dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, dengan nilai hak tanggung sebesar Rp300.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, NSK tidak boleh melakukan:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
2. Investasi pada perusahaan lain
3. Gadai saham kepada pihak lain
4. Penjaminan barang jaminan pada pihak lain
5. Pembubaran dan/atau penghentian usaha
6. Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi melalui pendanaan kembali yang diterima NSK dari IIF.

12. BORROWINGS (continued)

a. Short-term bank borrowings (continued)

BMI

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand from BMI with maximum credit amount of Rp50,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant of Fixed Installment Loan ("PTA") facility (Note 12b).

On October 4, 2023, this facility was repaid through refinancing received by the Company from IIF.

NSK

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility from BMI with maximum credit amount of Rp500,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility is secured by a land with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java, with a mortgage value of Rp300,000.

Without written approval from creditors, NSK is not allowed to:

1. Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
2. Invest in other companies
3. Pledge shares to other parties
4. Guarantee collateral to other parties
5. Dissolve and/or terminate business
6. Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

On October 4, 2023, this facility was repaid through refinancing received by NSK from IIF.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

BMI (lanjutan)

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari BMI, dengan maksimum kredit sebesar Rp151.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* SAS dan Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No. 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, SAS tidak boleh melakukan:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
2. Investasi pada perusahaan lain
3. Gadai saham kepada pihak lain
4. Penjaminan barang jaminan pada pihak lain
5. Pembubaran dan/atau penghentian usaha
6. Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi melalui pendanaan kembali yang diterima SAS dari IIF.

Beban keuangan Grup dari pinjaman bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
BMI	<u> -</u>	<u>181</u>	BMI
Beban keuangan Grup dari pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:			
	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
BMI	33,519	30,239	BMI
PT Bank Oke Indonesia Tbk	<u>586</u>	<u>417</u>	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Jumlah	<u>34,105</u>	<u>30,656</u>	Total

12. BORROWINGS (continued)

a. Short-term bank borrowings (continued)

BMI (continued)

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility from BMI, with maximum credit amount of Rp151,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility is secured by Corporate Guarantee of SAS and Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk

Without written approval from creditors, SAS is not allowed to:

1. Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
2. Invest in other companies
3. Pledge shares to other parties
4. Guarantee collateral to other parties
5. Dissolve and/or terminate business
6. Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

On October 4, 2023, this facility was repaid through refinancing received by SAS from IIF.

The Group's finance costs from short-term bank borrowings capitalized to construction in progress of building are as follows:

The Group's finance costs from short-term bank borrowings charged to profit or loss are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
BMI	10,631	23,254
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	228,166	270,685
Jumlah	<u>238,797</u>	<u>293,939</u>
<u>Bagian lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 25)	10,631	17,089
Pihak ketiga	61,715	57,701
	<u>72,346</u>	<u>74,790</u>
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	6,165
Pihak ketiga	166,451	212,984
	<u>166,451</u>	<u>219,149</u>
Jumlah	<u>238,797</u>	<u>293,939</u>

BMI

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp60.000 dari BMI yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp47.570;
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024; dan
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (Catatan 12a) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat;
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*)
- Alat kesehatan endoskopi.

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings

	<u>Related party (Note 25)</u>
BMI	BMI
	<u>Third party</u>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Total	Total
	<u>Current portion</u>
	<u>Related parties (Note 25)</u>
	<u>Third parties</u>
	<u>Non-current portion</u>
	<u>Related parties (Note 25)</u>
	<u>Third parties</u>
Total	Total

BMI

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a PTA facility with maximum credit amount of Rp60,000 from BMI which is repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, most recently on June 5, 2020 regarding:

- Decrease of maximum credit to become Rp47,570;
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024; and
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021

This facility is secured by the same collaterals as the fixed credit on demand (Note 12a) as follows:

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Cardiac Caterization Health (Cathlab) machines.
- Endoscopic medical devices.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

BMI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
2. Investasi pada perusahaan lain
3. Gadai saham kepada pihak lain
4. Penjaminan barang jaminan pada pihak lain
5. Pembubaran dan/atau penghentian usaha
6. Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
2. Investasi pada perusahaan lain
3. Gadai saham kepada pihak lain

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari IIF.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

a. Kredit Investasi ("KI I dan KI II")

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas KI I dan KI II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp220.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini di kenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Investasi ("KI III") dan Fasilitas PRK (Catatan 12a).

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings (continued)

BMI (continued)

The Company (continued)

Without written approval from creditors, the Company is not allowed to:

1. Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
2. Invest in other companies
3. Pledge shares to other parties
4. Guarantee collateral to other parties
5. Dissolve and/or terminate business
6. Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained an approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

1. Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
2. Invest in other companies
3. Pledge shares to other parties

On October 4, 2023, this facility was repaid through refinancing received by the Company from IIF.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

a. Credit Investment ("KI I and KI II")

On October 7, 2021, the Company obtained a KI I and KI II facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp220,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as the Credit Investment ("KI III") Facility and PRK facility (Note 12a).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. KI III

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas KI III dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2027. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI I, fasilitas KI II dan fasilitas PRK (Catatan 12a) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp300.000;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan II dengan nilai sebesar Rp120.000;
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp57.610 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari;
- Jaminan pribadi atas nama Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A; dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Nirmala Kencana Mas

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

b. KI III

On August 15, 2022, the Company obtained a KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp100,000. This facility is paid in monthly installments until 2027. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as KI I, facility, KI II Facility and PRK facility (Note 12a) which are as follows:

- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp300,000;
- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp120,000;
- Fiduciary of medical equipment of Rp57,610 and will increase gradually in the future;
- Personal guarantee on behalf of Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A; and
- Corporate Guarantee on behalf PT Nirmala Kencana Mas

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. KI III (lanjutan)

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal/periode laporan apabila debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000;
- Tidak dikenakan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki;
- Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
- Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan peminjaman dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.

Beban keuangan Grup dari pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

c. KI III (continued)

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

- Submit the Audited Annual Financial Report, received no later than 180 calendar days from the end of the reporting date/period if the debtor has assets and/or total business turnover with a total value of at least Rp50,000;
- Not allowed to be late for payment of obligations every month for credit facilities owned;
- Permit banks or other appointed parties to carry out inspections of supervision of business activities and company financial reports from time to time.
- Notify the bank of any events that may have a negative impact on businesses and/or which may cause delays or negligence of borrowers in repaying their debts including but not limited to fees and other amounts that must be paid by the debtor.

The Group's finance costs from long-term bank borrowings charged to profit or loss are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<u>Related party (Note 25)</u>
BMI	3,795	3,792	BMI
Pihak ketiga			<u>Third party</u>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	17,580	9,335	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Jumlah	<u>21,375</u>	<u>13,127</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

IIF

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan, SAS dan NSK menandatangani perjanjian Pinjaman Perusahaan - Fasilitas *Senior Term Loan* dengan IIF. Fasilitas ini dimaksudkan untuk melunasi fasilitas pinjaman tetap *on demand* yang diterima Perusahaan, SAS dan NSK serta fasilitas PTA yang diterima Perusahaan dari BMI dengan nilai Rp481.631 per 30 September 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Selama berlakunya perjanjian, Perusahaan, SAS dan NSK berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan kuartal yang disetahunkan dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:

Perusahaan

- Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi minimal 0,67 (nol koma enam tujuh) kali;
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,75 (satu koma tujuh lima) kali.

SAS

- Rasio cakupan utang minimal 1,1 (satu koma satu) kali;
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Total ekuitas diharuskan selalu positif.

NSK

- Rasio cakupan utang minimal 1,1 (satu koma satu) kali (mulai diperhitungkan pada tahun 2026)
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 (dua koma lima) kali mulai diperhitungkan pada tahun 2026); dan
- Total ekuitas diharuskan selalu positif.

12. BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings

IIF

On September 27, 2023, the Company, SAS and NSK signed an agreement of Corporate Loan - Senior Term Loan Facility with IIF. This facility is intended to pay off the fixed credit on demand facilities received by the Company, SAS and NSK as well as the PTA facilities received by the Company from BMI amounting to Rp481,631 as of September 30, 2023. This agreement is valid for a period of 10 years with an interest rate of 10.25% per annual.

During the validity of the agreement, the Company, SAS and NSK are obliged to maintain financial ratios based on annualized quarterly financial statements with the following financial ratio conditions:

The Company

- Current ratio minimum at 0.67 (zero point sixty-seven) times;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5 (two point five) times; and
- EBITDA to interest minimum at 1.75 (one point seventy-five) times.

SAS

- Debt service coverage ratio minimum at 1.1 (one point one) times;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5 (two point five) times; and
- Total equity shall be maintained positive at any time.

NSK

- Debt service coverage ratio minimum at 1.1 (one point one) times (initial testing against Financial Statement in year 2026);
- Debt to equity ratio maximum at 2.5 (two point five) times (initial testing against Financial Statement in year 2026); and
- Total equity shall be maintained positive at any time.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, dan 02353 di Batununggal, Bandung, Jawa Barat;
- Peralatan-peralatan kesehatan milik NSK dengan nilai total Rp104.087;
- Penjaminan *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (bersama-sama disebut sebagai "*Transaction Accounts*") serta surat kuasa terkait untuk mengelola *Transaction Accounts* tersebut;
- Jaminan perusahaan dari SCIC dan NKM; dan
- Jaminan pribadi dari Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

12. BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

IIF (continued)

The facility is guaranteed by:

- Land and buildings owned by NSK with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, and 02353 in Batununggal, Bandung, West Java;
- Medical equipments owned by NSK with total value of Rp104,087;
- Pledge of the *Debt Service Account* ("DSA") and *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (together referred as "*Transaction Accounts*") and its relevant power of attorney (POA) to manage the *Transaction Accounts*;
- Corporate guarantee from SCIC and NKM; and
- Personal guarantee from Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga	<u>156,019</u>	<u>161,991</u>	Third parties

14. UTANG KONTRAKTOR

14. CONTRACTOR PAYABLES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga	<u>111,159</u>	<u>177,270</u>	Third parties

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,512,219	1,512,219	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	<u>21,304</u>	<u>24,292</u>	Third parties
Jumlah	<u>1,533,523</u>	<u>1,536,511</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya			Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya
Utang pokok	950,000	950,000	Principal
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(5.659)</u>	<u>(6.698)</u>	Unamortised bonds issuance costs
Jumlah	<u>944.341</u>	<u>943.302</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Net of current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>944.341</u></u>	<u><u>943.302</u></u>	Non-current portion

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi") dengan nilai sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No.05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

On September 29, 2022, the Company issued bonds with the name Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022 ("Bonds") with a value of Rp 950,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

<u>Seri obligasi/ Bonds series</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Coupon rates (%)</u>	<u>Jangka waktu/ Maturities</u>	<u>Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)</u>
A	9.75	3 tahun/years	407,900
B	10.50	5 tahun/years	<u>542,100</u>
Jumlah/Total			<u><u>950,000</u></u>

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idA (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 12 April 2023.

The Bonds have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia in its rating report released on April 12, 2023.

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

The funds obtained from the Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan berkewajiban untuk:

1. Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
 - Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubar nya Perusahaan.
2. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1:1,5;
 - *Debt to equity ratio* maksimal 2,5:1
 - EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

Pada tanggal 30 September 2023 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Total beban keuangan obligasi untuk pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp72.518 dan nihil.

16. BONDS PAYABLE (continued)

During the validity period of the Bonds and before the payment of all the Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of the Bonds, the Company promises and binds itself that without written approval from the Trustee, the Company is obliged to:

1. *The company, without written approval from the Trustee, will not do the following*
 - *Making new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;*
 - *Carrying out changes in the main business sector;*
 - *Reducing authorized capital and paid-up capital; and*
 - *Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.*
2. *Preserve and maintain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds with the following conditions for financial ratios:*
 - *Current ratio exclude other payable to related party minimum at 1:1.5*
 - *Debt to equity is not more than 2.5:1.*
 - *EBITDA to interest expense minimum at 1.75:1*

As of September 30, 2023 the Company has complied with the required financial ratios.

Total bond finance costs as of September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp72,518 and nil, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
Biaya jasa kini	10,922	15,522
Biaya bunga	4,346	1,475
Mutasi karyawan	<u>94</u>	<u>193</u>
Jumlah	<u>15,362</u>	<u>17,190</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Saldo awal	76,938	82,049
Beban imbalan kerja	15,362	10,903
Pembayaran pesangon	(163)	(728)
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman kerja	-	(833)
Dampak perubahan asumsi keuangan	<u>-</u>	<u>(14,453)</u>
Saldo akhir	<u>92,137</u>	<u>76,938</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,25% - 7,50%
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%
Tingkat cacat	5% TMI4
Usia pensiun normal	55 tahun/years old
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	20-29 tahun/years : 6%
	30-39 tahun/years : 5%
	40-44 tahun/years : 3%
	45-49 tahun/years : 2%
	50-54 tahun/years : 1%
	> 54 tahun/years : 0%

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group made provisions for employee benefits liability for employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation in 2022.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Biaya jasa kini	10,922	15,522	Current service cost
Biaya bunga	4,346	1,475	Interest cost
Mutasi karyawan	<u>94</u>	<u>193</u>	Employee transfer
Jumlah	<u>15,362</u>	<u>17,190</u>	Total

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	76,938	82,049	Beginning balance
Beban imbalan kerja	15,362	10,903	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(163)	(728)	Severance payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	-	(833)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	<u>-</u>	<u>(14,453)</u>	Change in financial assumptions
Saldo akhir	<u>92,137</u>	<u>76,938</u>	Ending balance

As of December 31, 2022, the Group's cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	7,25% - 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%	Salary incremental rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20-29 tahun/years : 6%	Resignment rate
	30-39 tahun/years : 5%	
	40-44 tahun/years : 3%	
	45-49 tahun/years : 2%	
	50-54 tahun/years : 1%	
	> 54 tahun/years : 0%	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 23	4,004	-	Article 23
PPh 4(2)	<u>191</u>	<u>-</u>	Article 4(2)
	<u>4,195</u>	<u>-</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
PPh 23	397	53	Article 23
PPh 4(2)	<u>277</u>	<u>51</u>	Article 4(2)
	<u>674</u>	<u>104</u>	
 Jumlah	<u><u>4,869</u></u>	<u><u>104</u></u>	 Total

b. Taksiran pajak penghasilan

b. Estimated claim for tax refund

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income tax</u>
2020	1,292	1,292	2020
2022	<u>6,145</u>	<u>6,145</u>	2022
	<u>7,437</u>	<u>7,437</u>	
 Jumlah	<u><u>7,437</u></u>	<u><u>7,437</u></u>	 Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 21	5,258	3,454	Article 21
PPh 23	286	97	Article 23
PPh 4(2)	76	21	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>400</u>	<u>400</u>	Value Added Tax
	<u>6,020</u>	<u>3,972</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
PPh 21	6,633	4,329	Article 21
PPh 23	821	734	Article 23
PPh 4(2)	201	164	Article 4(2)
PPh 25/29	13,240	15,708	Article 25/29
Pajak Bumi dan Bangunan	-	255	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>695</u>	<u>546</u>	Value Added Tax
	<u>21,590</u>	<u>21,736</u>	
 Jumlah	<u><u>27,610</u></u>	<u><u>25,708</u></u>	 Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Perusahaan	-	-	the Company
Entitas anak	18,789	4,615	Subsidiaries
	<u>18,789</u>	<u>4,615</u>	
 <u>Pajak tangguhan</u>			 <u>Deferred tax</u>
Perusahaan	(14,774)	(5,152)	the Company
Entitas anak	(3,009)	2,771	Subsidiaries
	<u>(17,783)</u>	<u>(2,381)</u>	
 Jumlah	 <u>1,006</u>	 <u>2,234</u>	 Total

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows.

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(38,547)	(34,092)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(8,480)	(7,500)	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,049	7,358	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(6,665)	(2,590)	Revenue subject to final tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	10,886	498	Unrecognised deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian tahun sebelumnya	(3,796)	-	Prior year adjustment
 Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	 <u>(1,006)</u>	 <u>(2,234)</u>	 Income tax expenses - Consolidated

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(38,547)	(34,092)	Consolidated loss before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	<u>27,112</u>	<u>(1,922)</u>	Profit (loss) before income tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(65,659)</u>	<u>(32,170)</u>	Loss before income tax - the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	7,098	8,786	Post-employment benefits
Provisi atas bonus	(821)	(12,081)	Provision for bonus
Beban penyusutan	(977)	(713)	Depreciation of fixed assets
Provisi penurunan nilai	<u>452</u>	<u>344</u>	Provision for impairment
	<u>5,752</u>	<u>(3,664)</u>	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,446	15,721	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(20,942)</u>	<u>(7,465)</u>	Income subject to final tax
	<u>(1,496)</u>	<u>8,256</u>	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(61,403)	(27,578)	Estimated fiscal loss - the Company
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada awal periode	<u>(38,024)</u>	<u>-</u>	Accumulated fiscal losses carried forward at the beginning of the period
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada akhir periode	<u>(99,427)</u>	<u>(27,578)</u>	Accumulated fiscal losses carried forward at the end of the period
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	-	-	Current corporate income tax expenses at 22% - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - Entitas anak	<u>18,789</u>	<u>4,615</u>	Current corporate income tax - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini - Konsolidasian	<u>18,789</u>	<u>4,615</u>	Current corporate income tax expenses - Consolidated
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less of prepaid taxes
Pasal 23	(450)	(1,804)	Article 23
Pasal 25	<u>(5,099)</u>	<u>(3,094)</u>	Article 25
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	<u>13,240</u>	<u>(283)</u>	Underpayment (overpayment) income tax

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

30 September/September 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	8,365	13,509	-	-	21,874	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	7,885	1,562	-	-	9,447	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,464	99	-	-	3,563	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	2,790	(215)	-	-	2,575	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	1,066	(181)	-	-	885	Provision for bonus
	23,570	14,774	-	-	38,344	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	54,868	2,395	-	-	57,263	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,041	1,772	-	-	10,813	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,044	426	-	-	1,470	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(16,354)	(1,062)	(3,796)	-	(21,212)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	2,481	267	-	-	2,748	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi	(81)	(56)	-	-	(137)	Amortization
Provisi atas bonus	2,443	(279)	-	-	2,164	Provision for bonus
Lain-lain	339	(454)	-	-	(115)	Other
	53,781	3,007	(3,796)	-	52,994	
Jumlah	77,351	17,451	(3,796)	-	91,338	Total
Aset pajak tangguhan					112,4802	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(21,464)	Deferred tax liabilities
Neto					91,338	Net

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	-	8,365	-	-	8,365	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,390	480	-	(1,985)	7,885	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,515	(51)	-	-	3,464	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	2,881	(91)	-	-	2,790	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2,658	(1,592)	-	-	1,066	Provision for bonus
	18,444	7,111	-	(1,985)	23,570	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	51,707	1,708	1,453	-	54,868	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	8,661	1,758	-	(1,378)	9,041	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	956	88	-	-	1,044	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(19,584)	3,230	-	-	(16,354)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	2,125	356	-	-	2,481	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi	(6)	(75)	-	-	(81)	Amortization
Provisi atas bonus	3,842	(1,399)	-	-	2,443	Provision for bonus
Lain-lain	-	339	-	-	339	Other
	47,701	6,005	1,453	(1,378)	53,781	Subtotal
Jumlah	66,145	13,116	1,453	(3,363)	77,351	
Aset pajak tangguhan					87,004	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(9,653)	Deferred tax liabilities
Neto					77,351	Net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak penghasilan Grup adalah tarif tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which was effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the corporate income tax rate for the Group is flat at 22%.

g. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

30 September/September 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
SCIC	7,199,214,743	59.99%	719,922	SCIC
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%	185,567	Wing Harvest Limited
Jonathan Tahir	58,282,800	0.49%	5,828	
Jane Dewi Tahir	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	655,049,146	5.94%	65,505	Public (each below 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
SCIC	7,199,214,743	59.99%	719,921	SCIC
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%	185,567	Wing Harvest Limited
Jane Dewi Tahir	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	713,331,946	5.94%	71,334	Public (each below 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp2.000.000 menjadi Rp4.800.000.

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 form Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized capital from 20,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent from Rp2,000,000 to Rp4,800,000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial public offerings and right issues
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2011	15,000	15,000	Year 2011
Tahun 2013	399,237	399,237	Year 2013
Tahun 2016	519,714	519,714	Year 2016
	933,951	933,951	
<u>Biaya emisi</u>			<u>Share issuance costs</u>
Tahun 2011	(2,022)	(2,022)	Year 2011
Tahun 2013	(1,498)	(1,498)	Year 2013
Tahun 2016	(2,706)	(2,706)	Year 2016
	(6,226)	(6,226)	
Neto	927,725	927,725	Net
Penggabungan usaha			Merger
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2018	197,092	197,092	Year 2018
Jumlah	1,124,817	1,124,817	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited- Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Rawat inap	810,259	501,477	<i>Inpatient</i>
Obat-obatan	423,902	411,685	<i>Medicines</i>
Poliklinik	274,134	195,131	<i>Polyclinic</i>
Laboratorium	179,292	190,706	<i>Laboratory</i>
Radiologi	103,661	85,637	<i>Radiology</i>
Hemodialisa	25,479	20,211	<i>Hemodialysis</i>
Pemeriksaan medis	15,508	18,803	<i>Medical check up</i>
Diskon pasien	<u>(17,401)</u>	<u>(23,505)</u>	<i>Patients discounts</i>
Jumlah	<u>1,814,834</u>	<u>1,400,145</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	532	7,552	<i>Related parties (Note 25)</i>
Pihak ketiga	<u>1,814,302</u>	<u>1,392,593</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>1,814,834</u>	<u>1,400,145</u>	<i>Total</i>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenues.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COST

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Jasa dokter	499,824	346,313	Doctor services
Gaji dan tunjangan	158,364	120,577	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	141,718	108,162	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Obat-obatan	154,290	134,467	Medicines
Beban pasien rawat inap	156,818	109,686	Inpatient expenses
Poliklinik	101,649	78,469	Polyclinic
Laboratorium	44,717	59,866	Laboratory
			Depreciation of right-of-use
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	13,786	13,888	assets (Note 10)
Hemodialisa	14,893	11,232	Hemodialysis
Radiologi	4,949	5,153	Radiology
Jumlah	<u>1,291,008</u>	<u>987,813</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok perseorangan dengan jumlah transaksi kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of transactions for the period exceeding 10% of direct cost.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	173,025	157,226	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	45,420	39,647	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Utilitas	33,602	28,689	Utilities
Keamanan dan kebersihan	32,586	27,765	Security and cleaning services
Jasa profesional	28,664	26,275	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	23,558	17,331	Repair and maintenances
Jamsostek	15,737	13,772	Jamsostek
Imbalan kerja (Catatan 17)	15,362	17,190	Employee benefits (Note 17)
Pengobatan	12,106	15,522	Medical
Konsumsi	8,778	7,786	Meals
Keperluan kantor	8,476	10,321	Office supplies
			Depreciation of right-of-use
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	6,708	6,536	assets (Note 10)
Asuransi	6,110	5,350	Insurance
Perijinan dan pajak	5,989	4,245	License and tax
Amortisasi perangkat lunak	4,168	4,641	Amortization
Transportasi	4,993	2,873	Transportation
Beban bank	3,953	3,337	Bank expenses
Pelatihan	3,937	1,927	Training
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	2,318	1,510	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	<u>435,490</u>	<u>391,943</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan direksi dan komisaris/ <i>Board of directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja, piutang usaha, dan pendapatan/ <i>Salaries and employee benefits, trade receivables and revenue</i>
SCIC	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Mayapada Healthcare Group	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
Victoria Dewi Riady	Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/ <i>Close family members of the persons who control the Group</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
BMI	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Kas di bank, deposito berjangka, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang/ <i>Cash in banks, time deposits, short-term bank borrowings and long-term bank borrowings</i>
PT Mayapada Clinic Pratama	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
Tahir Foundation	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Indolab Diagnostika Utama ("Indolab")	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
MPP	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Aset hak guna dan utang lain-lain/ <i>Right-of-use assets and other payables</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Kas di bank (Catatan 4)</u>			<u>Cash in banks (Note 4)</u>
BMI			BMI
Rupiah	109,454	251,026	Rupiah
AS\$	3,572	3,611	US\$
	<u>113,026</u>	<u>254,637</u>	
<u>Deposito berjangka (Catatan 4)</u>			<u>Time deposits (Note 4)</u>
BMI			BMI
Rupiah	390,000	770,000	Rupiah
	<u>503,026</u>	<u>1,024,637</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	8.95%	17.82%	As percentage to total assets

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 6)			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	1,866	2,456	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
PT Mayapada Clinic Pratama	1,811	1,822	PT Mayapada Clinic Pratama
Indolab	885	378	Indolab
Jonathan Tahir	651	657	Jonathan Tahir
BMI	452	939	BMI
Grace Dewi Riady	213	191	Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir	148	132	Jane Dewi Tahir
Victoria Dewi Riady	14	11	Victoria Dewi Riady
Mayapada Healthcare Group	-	11	Mayapada Healthcare Group
Tahir Foundation	-	96	Tahir Foundation
	<u>6,040</u>	<u>6,693</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.12%	As percentage to total assets
Piutang lain-lain			<u>Other receivables</u>
Indolab	<u>1,268</u>	<u>18,627</u>	Indolab
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.32%	As percentage to total assets
Aset hak guna (Catatan 10)			<u>Right-of-use assets (Note 10)</u>
MPP	<u>237,728</u>	<u>253,671</u>	MPP
Persentase terhadap jumlah aset	4.23%	4.41%	As percentage to total assets
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12a)			<u>Short-term bank borrowing (Note 12a)</u>
BMI	<u>471,000</u>	<u>469,199</u>	BMI
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12.52%	12.17%	As percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 15)			<u>Other payables (Note 15)</u>
SCIC	1,503,749	1,503,749	SCIC
MPP	<u>8,470</u>	<u>8,470</u>	MPP
	<u>1,512,219</u>	<u>1,512,219</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	40.19%	39.23%	As percentage to total liabilities
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 12b)			<u>Long-term bank borrowing (Note 12b)</u>
BMI	<u>10,631</u>	<u>23,254</u>	BMI
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.28%	0.60%	As percentage to total liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
<u>Pendapatan (Catatan 22)</u>		
Indolab	507	602
Jane Dewi Tahir	16	117
Mayapada Healthcare Group	9	2,184
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	-	2,134
PT Mayapada Clinic Pratama	-	891
Grace Dewi Riady	-	676
Jonathan Tahir	-	467
BMI	-	434
Victoria Dewi Riady	-	44
	<u>532</u>	<u>7,552</u>
 Persentase terhadap jumlah pendapatan	 <u>0.03%</u>	 <u>0.54%</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
BMI	<u>23,376</u>	<u>8,224</u>
 Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	 <u>95.82%</u>	 <u>85.35%</u>
<u>Beban bunga</u>		
BMI	<u>37,314</u>	<u>34,031</u>
 Persentase terhadap jumlah beban bunga	 <u>28.39%</u>	 <u>65.35%</u>
<u>Kompensasi manajemen kunci</u>		
Gaji dan imbalan kerja	<u>2,455</u>	<u>10,902</u>
 Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	 <u>0.56%</u>	 <u>2.78%</u>

Perjanjian dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024.
- b. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan MPP dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

**25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
<u>Revenue (Note 22)</u>		
Indolab	507	602
Jane Dewi Tahir	16	117
Mayapada Healthcare Group	9	2,184
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	-	2,134
PT Mayapada Clinic Pratama	-	891
Grace Dewi Riady	-	676
Jonathan Tahir	-	467
BMI	-	434
Victoria Dewi Riady	-	44
	<u>532</u>	<u>7,552</u>
 As percentage to total revenue	 <u>0.03%</u>	 <u>0.54%</u>
<u>Finance income</u>		
BMI	<u>23,376</u>	<u>8,224</u>
 As percentage to total finance income	 <u>95.82%</u>	 <u>85.35%</u>
<u>Finance costs</u>		
BMI	<u>37,314</u>	<u>34,031</u>
 As percentage to total finance costs	 <u>28.39%</u>	 <u>65.35%</u>
<u>Key management compensation</u>		
Salaries and employee benefits	<u>2,455</u>	<u>10,902</u>
 As percentage to total general and administrative expenses	 <u>0.56%</u>	 <u>2.78%</u>

Agreements with related parties are as follows:

- a. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. The agreement has been extended until February 1, 2024.
- b. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with MPP with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada SCIC tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- d. Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SCIC sebesar Rp450.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, SCIC berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

- Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik SCIC dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak. Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Grup atas pinjaman bank.

25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

*Agreements with related parties are as follows:
(continued)*

- c. *The Company entered into several loan agreements with SCIC with no interest or collateral and which can be repaid according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.*
- d. *On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from SCIC amounting to Rp450,000.*

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, SCIC has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

- *Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.*
- *Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of SCIC's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.*

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party. On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Group bank borrowings.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing the net loss attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Rugi bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(39,623)	(36,416)	Net loss attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (nilai penuh)	<u>12,000,705,445</u>	<u>12,000,705,445</u>	Total of weighted average shares outstanding (full amount)
Rugi per saham dasar	<u>(3.30)</u>	<u>(3.03)</u>	Basic loss per share

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC.

Pada tanggal 17 Januari 2020, berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2027.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018, berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2027.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENT

	30 September/September 2023			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>Inpatient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Outpatient including supporting services</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	1,132,246	682,588	1,814,834	Revenue
Beban langsung	(810,386)	(480,622)	(1,291,008)	Direct costs
Laba kotor			523,826	Gross profit
Beban penjualan			(25,777)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(435,490)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih			(101,106)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(38,547)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(1,336)	Income tax expenses
Rugi periode berjalan			(39,553)	Loss for the period
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk			(39,623)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali			70	Non-controlling interest
Jumlah			(39,553)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			298,869	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi			211,800	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			5,618,009	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			3,762,424	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 2022			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ Inpatient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Outpatient including supporting services	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	896,190	503,955	1,400,145	Revenue
Beban langsung	(612,723)	(375,090)	(987,813)	Direct costs
Laba kotor			412,332	Gross profit
Beban penjualan			(14,548)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(391,943)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih			(39,933)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(34,092)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(2,234)	Income tax expenses
Rugi periode berjalan			(36,326)	Loss for the period
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk			(36,416)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali			90	Non-controlling interest
Jumlah			(36,326)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			287,678	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi			172,836	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			5,749,600	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			3,854,462	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September/September 2023		
	Rata-rata suku bunga/ Average Interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate
<u>Aset keuangan</u>			
Deposito berjangka	6.00%	-	390,000
Jumlah		-	390,000
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Pinjaman bank jangka pendek			
- Pihak berelasi	10.00%	-	471,000
- Pihak ketiga	9.00%	-	20,291
Pinjaman bank jangka panjang			
- Pihak berelasi	11.00%	-	10,631
- Pihak ketiga	9.00%	-	228,166
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	-	944,341
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	-	873
Jumlah		-	1,675,302

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes in the market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the impact of interest rate changes and always maintains the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at September 30, 2023 and December 31, 2022:

Financial assets
Time deposits

Financial assets
Short-term bank borrowings
Related party - Third party -
Long-term bank borrowings
Related party - Third party -
Bonds payable
Financing payable

Total

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2022				
	Rata-rata suku bunga/ Average Interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6.00% - 6.50%	-	770,000	Time deposits
Jumlah		-	770,000	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Pinjaman bank jangka pendek	10.00%			Short-term bank borrowings
- Pihak berelasi	9.00%	-	469,199	Related party -
- Pihak ketiga		-	14,337	Third party -
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank borrowings
- Pihak berelasi	11.00%	-	23,254	Related party -
- Pihak ketiga	9.00%	-	270,685	Third party -
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	-	943,302	Bonds payable
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	-	2,441	Financing payable
Jumlah		-	1,723,218	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

30 September/September 2023						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>			
Kas di bank	200,146	-	-	-	200,146	Cash in banks
Deposito berjangka	390,000	-	-	-	390,000	Time deposits
Piutang usaha	295,059	55,288	16,431	15,974	405,636	Trade receivables
Piutang lain-lain	11,375	-	-	-	11,375	Other receivables
Jumlah	896,580	55,288	16,431	15,974	1,007,157	Total
31 Desember/December 2022						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>			
Kas di bank	346,809	-	-	-	346,809	Cash in banks
Deposito berjangka	770,000	-	-	-	770,000	Time deposits
Piutang usaha	181,484	24,390	13,081	24,027	263,476	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,938	-	-	-	25,938	Other receivables
Jumlah	1,324,231	24,390	13,081	24,027	1,406,223	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and were deemed necessary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2023					
Periode jatuh tempo/Maturity period					
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Nilai tercatat/ Carrying value					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	593,517	593,517	-	-	593,517
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,887	4,887	-	-	4,887
Piutang usaha	382,752	6,040	376,712	-	382,752
Piutang lain-lain	11,375	-	11,375	-	11,375
Jumlah aset keuangan	992,531	604,444	388,087	-	992,531
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	491,291	-	491,291	-	491,291
Utang usaha	174,119	-	174,119	-	174,119
Utang kontraktor	111,159	-	111,159	-	111,159
Utang lain-lain	1,515,423	-	1,515,423	-	1,515,423
Akrual	136,158	-	136,158	-	136,158
Utang pembiayaan	3,296	-	2,423	873	3,296
Liabilitas sewa	3,862	-	657	3,205	3,862
Utang obligasi	944,341	-	-	944,341	944,341
Pinjaman bank jangka panjang	238,797	-	72,346	166,451	238,797
Jumlah liabilitas keuangan	3,618,446	-	2,503,576	1,114,870	3,618,446
31 Desember/December 2022					
Periode jatuh tempo/Maturity period					
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Nilai tercatat/ Carrying value					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	1,118,254	1,118,254	-	-	1,118,254
Piutang usaha	242,982	6,693	236,289	-	242,982
Piutang lain-lain	25,938	-	25,938	-	25,938
Jumlah aset keuangan	1,387,174	1,124,947	262,227	-	1,387,174
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	483,536	-	483,536	-	483,536
Utang usaha	161,991	-	161,991	-	161,991
Utang kontraktor	177,270	-	177,270	-	177,270
Utang lain-lain	1,536,511	-	1,536,511	-	1,536,511
Akrual	139,580	-	139,580	-	139,580
Utang pembiayaan	4,534	-	2,093	2,441	4,534
Utang obligasi	943,302	-	-	943,302	943,302
Pinjaman bank jangka panjang	293,939	-	74,790	219,149	293,939
Jumlah liabilitas keuangan	3,740,663	-	2,575,771	1,164,892	3,740,663

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

	30 September/September 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	593,517	593,517	1,118,254	1,118,254	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,887	4,887	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	382,752	382,752	242,982	242,982	Trade receivables
Piutang lain-lain	11,375	11,375	25,938	25,938	Other receivables
Jumlah	992,531	992,531	1,387,174	1,387,174	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	491,291	491,291	483,536	483,536	Short-term bank borrowings
Utang usaha	174,119	174,119	161,991	161,991	Trade payables
Utang kontraktor	111,159	111,159	177,270	177,270	Contractor payables
Utang lain-lain	1,515,423	1,515,423	1,536,511	1,536,511	Other payables
Akrual	136,158	136,158	139,580	139,580	Accruals
Utang pembiayaan	3,296	3,296	4,543	4,534	Financing liabilities
Liabilitas sewa	3,862	3,862	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi	944,341	944,341	943,302	943,302	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang	238,797	238,797	293,939	293,939	Long-term bank borrowings
Jumlah	3,618,446	3,618,446	3,740,663	3,740,663	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan akrual adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang obligasi dan pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

30. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	30 September/September 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets					
Cash and cash equivalents	593,517	593,517	1,118,254	1,118,254	
Restricted cash	4,887	4,887	-	-	
Trade receivables	382,752	382,752	242,982	242,982	
Other receivables	11,375	11,375	25,938	25,938	
Total	992,531	992,531	1,387,174	1,387,174	
Financial liabilities					
Short-term bank borrowings	491,291	491,291	483,536	483,536	
Trade payables	174,119	174,119	161,991	161,991	
Contractor payables	111,159	111,159	177,270	177,270	
Other payables	1,515,423	1,515,423	1,536,511	1,536,511	
Accruals	136,158	136,158	139,580	139,580	
Financing liabilities	3,296	3,296	4,543	4,534	
Lease liabilities	3,862	3,862	-	-	
Bonds payable	944,341	944,341	943,302	943,302	
Long-term bank borrowings	238,797	238,797	293,939	293,939	
Total	3,618,446	3,618,446	3,740,663	3,740,663	

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of financing payables, lease liabilities, bonds payable and long-term bank borrowings approximate its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH
FLOWS**

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Perolehan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha dan utang kontraktor	124,010	110,396	Acquisition of fixed assets from increase of trade payables and contractor payables
Penambahan aset tetap yang berasal dari realisasi uang muka perolehan aset tetap	24,080	35,621	Acquisition of fixed assets from realization of advance for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	6,434	7,670	Acquisition of fixed assets from capitalisation of borrowing cost
Penambahan aset hak guna yang berasal dari penambahan liabilitas sewa	4,569	-	Acquisition of right-of-use asset from addition of lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi	3,109	(833)	Amortization of transaction costs
Penurunan saldo utang lain-lain pihak berelasi berdasarkan saling hapus saldo utang-piutang	-	(1,841)	Decrease of other payables to related parties by offsetting receivable and payable balances

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financial activities

<u>30 September/September 2023</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flows</u>	<u>Transaksi nonkas/ Non-cash transactions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	483,536	5,954	1,801	491,291	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	293,939	(55,411)	269	238,797	Long-term bank borrowings
Utang pembiayaan	4,534	(1,238)	-	3,296	Financing payable
Liabilitas sewa	-	(707)	4,569	3,862	Lease liabilities
Utang obligasi	943,302	-	1,039	944,341	Bonds payable
Jumlah	<u>1,725,311</u>	<u>(51,402)</u>	<u>7,678</u>	<u>1,681,586</u>	Total
<u>30 September/September 2022</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flows</u>	<u>Transaksi nonkas/ Non-cash transactions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Utang lain-lain	1,514,060	-	(1,841)	1,512,219	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	589,153	(102,114)	(584)	486,455	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	251,889	59,937	(249)	311,577	Long-term bank borrowings
Utang pembiayaan	5,153	(1,160)	-	3,993	Financing payable
Jumlah	<u>2,360,255</u>	<u>(43,337)</u>	<u>(2,674)</u>	<u>2,314,244</u>	Total